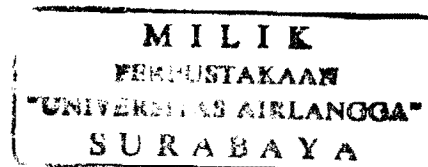
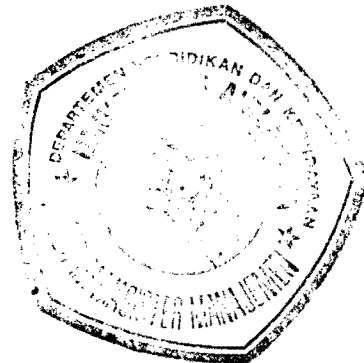


# EVALUASI STUDI KELAYAKAN PABRIK PENGOLAHAN KAYU PT. SARI HIJAU MUTIARA

## Karya Tulis Utama

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Magister Manajemen



KIK

MM. 04/99

Ind  
e.

Diajukan oleh :

**I. INDIARTO**

**NIM : 049210045 M**

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
1993**

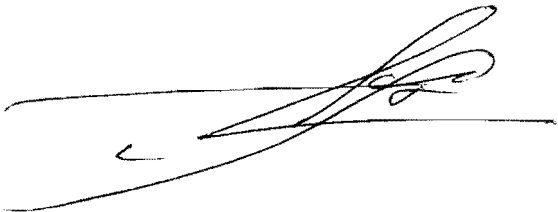
# EVALUASI STUDI KELAYAKAN PABRIK PENGOLAHAN KAYU PT. SARI HIJAU MUTIARA

Diajukan oleh :

**I. INDIARTO**  
NIM : 049210045 M

Disetujui oleh :

Pembimbing Utama,

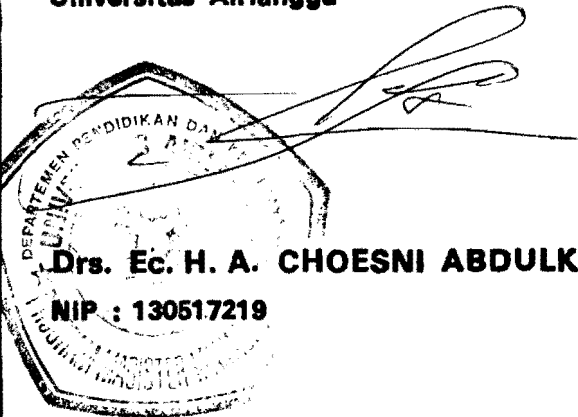


**Drs. Ec. H. A. CHOESNI ABDULKARIM, M.Sc.**  
NIP : 130517219

Tanggal : 17/1/94

Mengetahui :

**Direktur Program Magister Manajemen**  
**Universitas Airlangga**



**Drs. Ec. H. A. CHOESNI ABDULKARIM, M.Sc.**  
NIP : 130517219

Tanggal : 17/1/94

## B A B V I

### K E S I M P U L A N D A N S A R A N

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari seluruh hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Biaya modal rata - rata tertimbang ( WACC ) studi kelayakan PT. Sari Hijau Mutiara tidak dihitung. Akan tetapi berdasarkan revisi yang dilakukan dalam penelitian ini, hasil perhitungan internal rate of return ( IRR ) menunjukkan angka 17,22 % yang lebih besar dari biaya modal rata - rata tertimbang ( WACC ) yaitu sebesar 15,70 %. Hal ini berarti pabrik pengolahan kayu milik PT. Sari Hijau Mutiara ini layak.
2. Berdasarkan analisis sensitivitas yang dilakukan pada bab sebelumnya, apabila terjadi kenaikan biaya sebesar 10 %, penurunan penjualan sebesar 10 % atau kombinasi dari kedua - duanya akan membuat studi kelayakan ini tidak layak lagi. Hal ini karena internal rate of return ( IRR ) yang dihasilkan lebih kecil dari biaya modal rata - rata tertimbang ( 15,70 % ).
3. Ditinjau dari penilaian aspek pasar, proyek pengolahan

kayu dari PT. Sari Hijau Mutiara layak untuk dibiayai. Hal ini karena berdasarkan klasifikasi yang telah ditetapkan sebelumnya, total nilai yang didapat dari penilaian aspek pasar studi kelayakan ini adalah 65. Sedangkan kriteria total nilai dari studi kelayakan yang ideal ditinjau dari aspek pasar adalah 100.

4. Ditinjau dari penilaian aspek keuangan, proyek pengolahan kayu dari PT. Sari Hijau Mutiara layak dibiayai. Hal ini karena berdasarkan klasifikasi yang telah ditetapkan sebelumnya, total nilai yang didapat dari penilaian aspek keuangan studi kelayakan ini adalah 67,50. Sedangkan kriteria total nilai dari studi kelayakan yang ideal ditinjau dari aspek keuangan adalah 100.
5. Dihitung dari 31 Desember 1991, periode pengembalian proyek pengolahan kayu PT. Sari Hijau Mutiara adalah selama 4 tahun, 5 bulan dan 6 hari.
6. Dalam keadaan normal, proyek pengolahan kayu tersebut diproyeksikan baru mendapatkan laba bersih pada tahun 1993 dan seterusnya. Sedangkan arus kas bersih proyek tersebut diproyeksikan bernilai positif mulai tahun 1991 dan seterusnya. Internal Rate of Return ( IRR ) dalam keadaan tersebut adalah 17,22 %.
7. Dalam keadaan biaya naik 10 %, proyek pengolahan kayu tersebut diproyeksikan baru mendapatkan laba bersih

pada tahun 1994 dan seterusnya. Sedangkan arus kas bersih proyek tersebut diproyeksikan bernilai positif mulai tahun 1992 dan seterusnya. IRR dalam keadaan tersebut adalah 9,48 %.

8. Dalam keadaan penjualan turun 10 %, proyek pengolahan kayu tersebut diproyeksikan baru mendapatkan laba bersih pada tahun 1993 dan seterusnya. Sedangkan arus kas bersih proyek tersebut diproyeksikan bernilai positif mulai tahun 1991 dan seterusnya. IRR dalam keadaan tersebut adalah 14,52 %.
9. Dalam keadaan biaya naik 10 % dan penjualan turun 10 %, proyek pengolahan kayu tersebut diproyeksikan baru mendapatkan laba bersih pada tahun 1994 dan seterusnya. Sedangkan arus kas bersih proyek tersebut diproyeksikan bernilai positif mulai tahun 1992 dan seterusnya. IRR dalam keadaan tersebut adalah 6,76 %.
10. Dibandingkan dengan kelompok industrinya ( peer group ) hasil studi kelayakan pabrik pengolahan kayu PT. Sari Hijau Mutiara dinilai wajar, artinya kebenaran ( validity ) dari asumsi - asumsi yang digunakan tidak berbeda jauh dengan keadaan pada saat studi kelayakan tersebut dibuat.

## 6.2. Saran - saran